

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur kepemilikan (yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional), *free cash flow*, dan *audit quality* terhadap nilai perusahaan (yang diproksikan dengan Price to Book Value/PBV). Sektor *consumer non-cyclicals* dipilih sebagai objek penelitian karena adanya anomali pasar yang menunjukkan tren penurunan indeks sektor tersebut (IDXNONCYC) sebesar -29,01% sejak tahun 2019 hingga pertengahan tahun 2025, meskipun secara teoretis sektor ini dianggap sebagai sektor defensif dengan tingkat volatilitas yang rendah di pasar modal. Penelitian kuantitatif ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh 126 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan total 517 observasi. Data dianalisis menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS Statistics 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; (2) kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (3) *free cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; dan (4) *audit quality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan arus kas yang efektif, pengawasan institusional yang kuat, serta kualitas audit yang tinggi mampu meminimalkan konflik keagenan dan mengurangi asimetri informasi, sehingga meningkatkan kepercayaan pemegang saham (*prinsipal*) terhadap nilai perusahaan di tengah tekanan pasar.

Kata kunci: Struktur Kepemilikan, Arus Kas Bebas, Kualitas Audit, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of ownership structure (proxied by managerial ownership and institutional ownership), free cash flow, and audit quality on firm value (proxied by Price to Book Value/PBV). The consumer non-cyclicals sector was selected as the research object due to a market anomaly showing a downward trend in the sector's index (IDXNONCYC) by -29.01% from 2019 to mid-2025, despite being theoretically considered a defensive sector with low volatility in the capital market. This quantitative research used secondary data derived from the annual financial statements of consumer non-cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. By employing a purposive sampling technique, 126 companies were selected as the research sample, yielding a total of 517 observations. The data were analyzed using multiple linear regression analysis with the statistical software SPSS Statistics 26. The results of the study indicated that: (1) institutional ownership has a positive and significant effect on firm value; (2) managerial ownership has no effect on firm value; (3) free cash flow has a positive and significant effect on firm value; and (4) audit quality has a positive and significant effect on firm value. These findings indicate that effective free cash flow management, strong institutional oversight, and high audit quality are capable of minimizing agency conflicts and reducing information asymmetry, thereby increasing shareholder (principal) confidence in firm value amidst market pressures.

Keywords: *Ownership Structure, Free Cash Audit Quality, Firm Value*